

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Denzin dan Lincoln dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2005:5). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan dalam pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, pengamatan secara langsung dan pemanfaatan dokumen. Data yang diperoleh berupa data kualitatif, data kualitatif ini tidak dapat dinilai dengan angka-angka, tetapi berupa informasi-informasi yang jelas dan nyata.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui penekatan deskriptif sangat tepat untuk memahami masalah dampak sosial ekonomi kebijakan pembangunan jalan lingkar barat kepanjen. Dalam pembahasannya akan disajikan dengan memberikan deskripsi secara detail dan menyeluruh sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pembangunan Jalan Lingkar Barat (JALIBAR) di desa Ngadilangkung Kabupaten Malang.
  - a. Dampak Sosial
  - b. Dampak Ekonomi
2. Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pembangunan Jalan Lingkar Barat (JALIBAR) di desa Ngadilangkung Kabupaten Malang

## **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti menentukan dengan tepat dimana letak lokasi dan situs penelitian tersebut dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mencari data secara fokus. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Dinas Cipta Karya dan Ketenaga Kerjaan, Jl. Panji No. 158 Kepanjen Kabupaten Malang. Sedangkan situs penelitian adalah letak titik peneliti untuk menemukan data yang valid dan akurat untuk dijadikan referensi atau bahan dalam melakukan penelitian. . Situs penelitian dari penelitian ini yaitu ruang lingkup kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang dan desa ngadilangkung yang dilalui oleh JALIBAR.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua

##### **(a) Data Primer**

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati maupun diwawancarai dan digunakan sebagai data utama. Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film (Moleong, 2002;112). Selain itu yang dimaksud dengan data primer adalah data langsung yang diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Data primer dalam hal ini diperoleh dari informan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong 2010;132). Oleh karena itu seorang informan harus benar-benar tahu atau sebagai pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

##### **(b) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sebelum proses pencarian data sekunder dilakukan, kita perlu melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. identifikasi dapat dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: 1) Apakah kita

memerlukan data sekunder dalam menyelesaikan masalah yang akan diteliti? 2) Data sekunder seperti apa yang kita butuhkan? Identifikasi data sekunder yang kita butuhkan akan membantu mempercepat dalam pencarian dan penghematan waktu serta biaya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Instrumen penelitian merupakan pedoman peneliti yang dapat memudahkan peneliti mendapatkan dan menyimpan data yang telah diamati. Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Peneliti Sendiri

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen atau alat penelitian utama. Peneliti adalah yang mengadakan observasi atau mencari data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan sendiri penelitiannya saat mencari data yang akan diamati.

#### 2. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data yang relevan, dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara agar pada saat wawancara tidak terjadi kerancuan yang dapat menghambat pengambilan data.

#### 3. Peralatan Teknis

Peralatan teknis yang digunakan peneliti berupa perlengkapan alat tulis seperti bolpoin, penghapus, penggaris, note book. Selain itu peneliti juga

menggunakan kamera maupun alat perekam suara untuk memudahkan pada saat observasi di lapangan.

#### 4. Catatan Lapangan

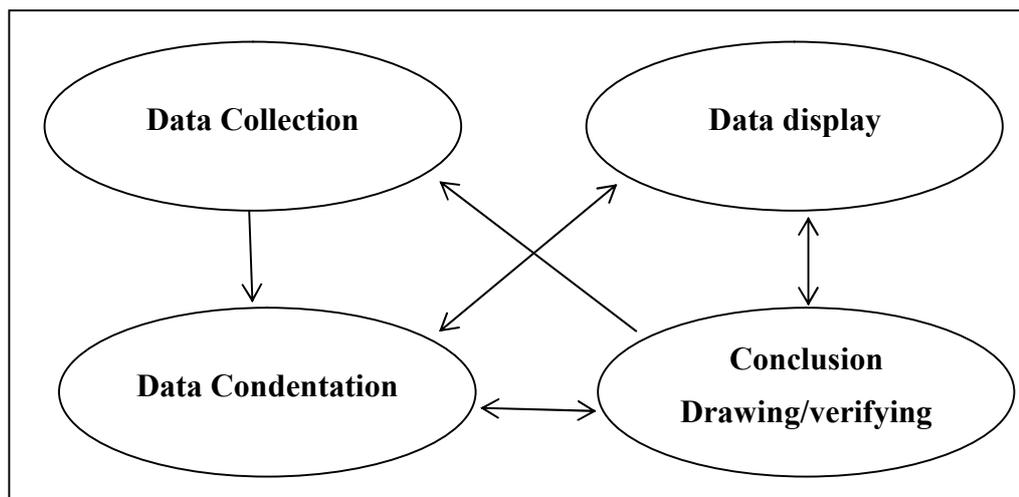
Catatan lapang ialah catatan yang berisi poin-poin penting dari informasi yang diperoleh peneliti selama melakukan wawancara maupun observasi penelitian di lapangan

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Lexy Moleong, 2002:103). Analisis data juga bis dilihat dari beberapa perspektif, secara mekanis maka dalm analisa dilakukan:

- a. Perubahan angka dan catatan hasil pengumpulan data menjadi informasi yang mudah dipahami
- b. Interpretasi atas berbagai informasi dalam kerangka yang lebih luas atau inferensi ke populasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Milles, Huberman dan Saldana (2014:31-33). Model ini menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga menghasilkan data jenuh. Komponen dari model analisis data interaktif adalah sebagai berikut:



**Gambar 2: Model Analisis Data Interaktif**

(Milles, Huberman dan Saldana 2014:31-33)

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Prosesnya berbentuk siklus bukan linear. Kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian.

Adapun langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kondensasi data

Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Kondensasi data berlangsung terus menerus selama penelitian bahkan sebenarnya kondensasi dapat dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dilokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan secara lengkap dan terperinci. Laporan lapangan disederhanakan, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya, hal ini dilakukan secara terus-

menerus selama penelitian berlangsung dan pada tahap analisa data yang lain yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan /verifikasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data sebuah konsep yang berbeda dengan reduksi data yang terkesan melemahkan data dengan membuang data yang diperoleh dilapangan.

## 2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data ini peneliti akan mengetahui gambaran objek atau fokus penelitian secara keseluruhan sesuai dengan topik penelitian.

## 3. Menarik Kesimpulan

Data yang diperoleh disajikan sedemikian rupa kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk memperoleh data yang sebenarnya. Kesimpulan yang telah ditarik akan diverifikasi baik dengan kerangka pikir peneliti maupun berdasarkan catatan-catatan yang ada agar mempunyai validitas dan tercapai konsensus pada tingkat optimal antara peneliti dengan sumber informasi.

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa harus dibuat kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat tentatif, kabur dan diragukan, tetapi dengan bertambahnya data informasi, melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat "*grounded*". Dalam hal ini analisis kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.